



**LAPORAN PENELITIAN**

**STUDI TENTANG PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK  
KESELAMATAN KERJA PARA ANGGOTA KELOMPOK NELAYAN  
"MINA REJEKI" KELURAHAN TAMBAKREJO  
KECAMATAN GAYAMSARI KOTAMADIA SEMARANG**

**OLEH :**

**BAJU WIDJASENA**

**ENDAH KUMALA DEWI**

**YULIANI SETYANINGSIH**

**SISWI JAYANTI**

**BINA KURNIAWAN**

---

**DIBIYAI OLEH DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO, SESUAI DENGAN SURAT  
PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
TANGGAL 25 AGUSTUS 1998 NOMOR : 3908/ PT09.H2/ N/ 1998**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**1999**

## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Studi Pengetahuan, Sikap dan Praktek Keselamatan Kerja Para Anggota Kelompok Nelayan ' Mina Rejeki ' Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kotamadia Semarang
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Dana Rutin
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : dr. Baju Widjasena
- b. Jenis Kelamin : Pria
- c. Gol/Pangkat/NIP : III A/ Penata Muda / 132 163 504
- d. Jabatan Fungsion : -
- e. Jabatan Struktura : -
- f. Fakultas/ Jurusan : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Kerja
3. Anggota Tim Peneliti : 4 orang
- a. Nama Anggota : Dra. Endah Kumala Dewi, Mkes.
- b. Nama Anggota : Yuliani Setyaningsih, SKM.
- c. Nama Anggota : dr. Siswi Jayanti
- d. Nama Anggota : Bina Kurniawan, SKM
4. Lokasi Penelitian : Kotamadia Semarang
5. Lama Penelitian : 20 minggu
6. Biaya : Rp. 3.000.000,00
7. Sumber dana : DIK Rutin UNDIP tahun 1998/1999

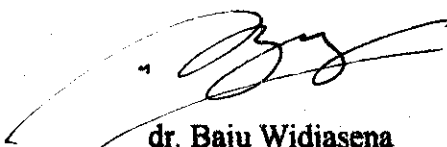
Semarang, 24 Pebruari 1999

Mengetahui :

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Peneliti,



  
dr. Baju Widjasena  
NIP. 132 163 504



## ABSTRAK

Sebagai negara maritim, Indonesia mempunyai penduduk yang bekerja sebagai nelayan cukup besar. Nelayan merupakan salah satu bentuk pekerjaan sektor informal, dimana belum tersentuh peraturan pemerintah serta tidak harus mempunyai keahlian dan ketrampilan khusus. Selama ini belum ada penelitian mengenai perilaku nelayan dalam hal pelaksanaan keselamatan kerja nelayan.

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode pendekatan belah lintang. Analisis data secara deskriptif dan statistik Kai-kuadrat serta uji Spearman. Sampel penelitian ini adalah 60 orang anggota kelompok nelayan yang aktif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dan praktek keselamatan kerja nelayan ( $r_s = 0,348$  &  $p = 0,006$ ) pada level 0,01. Sedangkan antara pengetahuan dengan sikap dan pengetahuan dengan praktek keselamatan kerja tidak diperoleh hubungan yang bermakna .

Saran yang diberikan adalah dengan lebih mengefektifkan media pertemuan kelompok yang sudah ada sebagai sarana penyuluhan dan diberikan contoh-contoh nyata akibat perilaku yang salah dalam pelaksanaan keselamatan kerja di laut serta pelatihan.

## ABSTRACT

As an oceanic state, Indonesia has many citizen who work as fishermen. Fishermen are part of informal job, which are not legalized by government and need not special skill. By this time, there are no researches about fisherman behavior in Safety.

This research is a survey research with cross sectional method. The result are analyzed in descriptive with Kai-Square and Spearman statistical analysis. For the sampel, there are 60 fishermen who still work as a fisherman.

As the result, There is a relationship between attitude with practice in Safety ( $r_s = 0,348$  &  $p = 0,006$ ) at level 0,01. In the other hand, there are no relationship between knowledge with practice and knowledge with attitude in Safety.

As a recommendation, the group meeting must be more effective used as a media persuasive. The fishermen must be given the real fact cause of wrong behavior in safety and must be given training.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmah dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini mulai tahap persiapan hingga penulisan laporan.

Harapan kami penelitian ini dapat bermanfaat bagi kami dan kelompok nelayan "Mina Rejeki" khususnya, serta bagi nelayan dan semua pihak yang berhubungan dengan masalah keselamatan kerja nelayan pada umumnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk upaya peningkatan keselamatan kerja pada nelayan.

Kami menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan sebagai masukan serta penyempurnaan penelitian serupa dimasa mendatang.

Semarang, 24 Pebruari 1999

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
IV. METODOLOGI PENELITIAN.....	10
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.1 Distribusi mata pencaharian penduduk kelurahan Tanjungmas tahun 1997.....	16.
Tabel 5.2.1 Distribusi responden menurut kelompok umur Tahun 1998.....	17
Tabel 5.2.2 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan.....	18
Tabel 5.2.3 Distribusi responden menurut lama kerja.....	18
Tabel 5.2.4 Distribusi responden menurut keikutsertaan dalam kepengurusan kelompok nelayan.....	18
Tabel 5.2.5 Distribusi responden menurut keikutsertaan dalam kepengurusan RT.....	19
Tabel 5.2.6 Distribusi responden menurut keikutsertaan dalam penyuluhan keselamatan kerja.....	19
Tabel 5.2.7 Distribusi responden menurut pelatihan Keselamatan kerja.....	19
Tabel 5.2.8 Distribusi pemberi penyuluhan pada responden.....	20
Tabel 5.2.9 Frekuensi kecelakaan kerja menurut jenis kecelakaan kerja selama Oktober 1997 – Oktober 1998.....	20
Tabel 5.2.10 Frekuensi kecelakaan kerja menurut sifat luka selama Oktober 1997 – Oktober 1998.....	21
Tabel 5.2.11 Distribusi responden menurut pengetahuan tentang keselamatan kerja.....	21
Tabel 5.2.12 Distribusi responden menurut sikap tentang Keselamatan kerja...	22
Tabel 5.2.13 Distribusi responden menurut praktek tentang Keselamatan kerja	22
Tabel 5.2.14 Distribusi alat pelindung diri menurut frekuensi pemakaian.....	23
Tabel 5.3.1 Hubungan antara pengetahuan dan sikap responden tentang keselamatan kerja.....	23
Tabel 5.3.2 Hubungan antara pengetahuan dengan praktek responden tentang keselamatan kerja.....	24
Tabel 5.3.3 Hubungan antara sikap dengan praktek responden tentang keselamatan kerja.....	24

Tabel 5.3.4 Hubungan antara kelompok umur dengan pengetahuan responden tentang keselamatan kerja.....	25
Tabel 5.3.5 Hubungan antara kelompok umur dengan sikap responden .....	26
Tabel 5.3.6 Hubungan antara kelompok umur dengan praktek responden tentang keselamatan kerja.....	27
Tabel 5.3.7 Hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan responden tentang keselamatan kerja.....	28
Tabel 5.3.8 Hubungan antara pendidikan dengan sikap responden tentang keselamatan kerja.....	28
Tabel 5.3.9 Hubungan antara pendidikan dengan praktek responden tentang keselamatan kerja .....	29
Tabel 5.3.10 Hubungan antara lama kerja dengan pengetahuan tentang keselamatan kerja.....	30
Tabel 5.3.11 Hubungan antara lama kerja dengan sikap tentang keselamatan kerja.....	31
Tabel 5.3.12 Hubungan antara lama kerja dengan praktek tentang keselamatan kerja.....	31
Tabel 5.3.13 Hubungan antara penyuluhan dengan praktek responden tentang keselamatan kerja.....	32
Tabel 5.3.14 Hubungan antara penyuluhan dengan sikap responden tentang keselamatan kerja.....	33
Tabel 5.3.15 Hubungan antara penyuluhan dengan praktek responden.....	33
Tabel 5.3.16 Hubungan antara pelatihan dengan pengetahuan responden tentang keselamatan kerja.....	34
Tabel 5.3.17 Hubungan antara pelatihan dengan sikap responden tentang keselamatan kerja.....	35
Tabel 5.3.18 Hubungan antara pelatihan dengan praktek responden tentang keselamatan kerja.....	35
Tabel 5.3.19 Hubungan antara kepengurusan kelompok nelayan dengan pengetahuan Keselamatan kerja.....	36



Tabel 5.3.20. Hubungan antara kepengurusan kelompok nelayan dengan sikap terhadap Keselamatan kerja.....	37
Tabel 5.3.21 Hubungan antara kepengurusan kelompok nelayan dengan praktek keselamatan kerja Keselamatan kerja.....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan sektor tenaga kerja, khususnya pada upaya perlindungan bagi tenaga kerja, aspek keselamatan dan kesehatan kerja, merupakan kebijaksanaan pokok yang senantiasa perlu dikembangkan penerapannya guna perbaikan kesejahteraan tenaga kerja secara menyeluruh.

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, baik dikarenakan oleh pekerjaan (akibat langsung pekerjaan) termasuk penyakit akibat kerja atau pada waktu melakukan pekerjaan (saat pekerjaan sedang dilakukan). Setiap kecelakaan kerja menimbulkan kerugian yang tidak sedikit, baik berupa kerugian yang bersifat ekonomi, dalam bentuk kerusakan, hilangnya waktu kerja. Biaya perawatan dan pengobatan, menurunnya jumlah dan mutu produksi, maupun kerugian yang berupa penderitaan manusia akibat cedera, cacat bahkan kematian.

Kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia ( Unsafe Human Act ) dan faktor mekanis ( Unsafe Conditions ). Statistik kecelakaan menunjukkan bahwa 10 – 25 % pekerja terlibat dalam 55% - 85% kecelakaan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor manusia akibat perilaku yang tidak aman ( Unsafe Human Act ).

Keselamatan Kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja serta cara melakukan pekerjaan. Tujuan utama keselamatan dan kesehatan kerja adalah mencegah resiko terjadinya kecelakaan kerja. Risiko tersebut merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian pada setiap kegiatan pelaksanaan pekerjaan.

Perilaku manusia meliputi tiga bentuk yaitu pengetahuan, sikap dan praktek. Dengan pengetahuan yang baik, sikap yang mendukung dan praktek keselamatan kerja yang baik, diharapkan mengecilnya kemungkinan terjadi kecelakaan kerja.

Angkatan kerja di Indonesia sebagian besar bekerja pada sektor kerja informal. Pekerjaan sektor ini bercirikan antara lain : pola kegiatannya tidak teratur dalam hal waktu, modal dan pendapatan, belum tersentuh oleh peraturan dan ketentuan yang diterapkan oleh pemerintah serta tidak membutuhkan keahlian dan ketrampilan khusus. Nelayan, di pedesaan pada umumnya , adalah salah satu pekerjaan sektor informal. Menurut BPS (1995), di Indonesia, pada tahun 1993 tercatat 1.889.524 orang bekerja sebagai nelayan.

Selama ini belum ada data-data mengenai pelaksanaan keselamatan kerja dan data mengenai kejadian kecelakaan kerja di sektor informal, terutama Nelayan . Mengingat Indonesia adalah negara maritim, maka data-data ini sangat penting sebagai bahan acuan dalam melaksanakan program pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja di laut. Untuk itu diperlukan suatu studi dasar yang memberikan gambaran pelaksanaan program Keselamatan Kerja pada nelayan.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah :  
Bagaimanakah Pengetahuan, Sikap dan Praktek Keselamatan Kerja Para Anggota Kelompok Nelayan Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kotamadia Semarang ?